

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS SISWA KELAS IV  
MELALUI METODE *PROBLEM POSING* DI SDN 10 SINTOGA  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Ikmarlina<sup>1</sup>, Syofiani<sup>1</sup>, Elfa Arifin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta Padang  
Email :Ikmar.lina91@gmail.com

**Abstrak**

The research objective was to describe the increase in spending results through fourth grade students' writing methods Problem Posing. This is because in the learning process of students' desire for less ask. The theory used in this study is the theory of the method of Problem Posing Suryosubroto, while learning theory is a theory developed writing HG Tarigan wrote the main purpose is to communicate indirectly. This research is a classroom action research, the method used is the method promblem Posing, this research is done in two cycles, each cycle consisting of three meetings. Subjects of this study were fourth grade students of SDN 10 Padang Pariaman Sintoga District. Based on the results of the study in the first cycle of research writing 60% capital letters, punctuation writing assessment 40%, 50% writing preposition. In the second cycle there was an increase in the writing assessment increased 80% capital letters, punctuation writing increased 70%, writing the words increased 70%. increasing mastery of learning outcomes has increased from 59.9 to 73.2 in the first cycle to the second cycle. From the results of this study concluded that the Indonesian language learning through Problem Posing methods to improve learning outcomes writing fourth grade students of SDN 10 Padang Pariaman Sintoga District.

Keywords: learning outcomes, Problem Posing, Indonesian

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia bahasa memegang peranan yang cukup besar dalam kehidupan sehari-hari. Kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui oleh orang lain.

Hasil observasi peneliti, diketahui bahwa siswa dikelas kurang mengikuti pembelajaran dengan baik pada jam pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dalam belajar, ada sebagian siswa yang bercerita dengan teman, bermain-mainkan alat tulis, dan bermenung. Dengan demikian hasil belajar siswa pun kurang baik. Rata-rata nilai Ulangan Harian siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia rendah. Pada kumpulan nilai yang dimiliki oleh guru siswa

yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 orang dan yang berada dibawah KKM sebanyak 15 orang, KKM yang ditetapkan yaitu yang ditetapkan 68. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Metode *problem posing* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman".

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Alasan di ambil SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman karena pihak sekolah

bersedia menerima peneliti melakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni terkait dengan kurikulum pada Standar Kompetensi ke 8 tentang mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak, yang dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2012-2013, terhitung mulai dari perencanaan sampai pembuatan hasil laporan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto,dkk (2008:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan skunder. Sumber dari data primer pada penelitian ini berupa data kualitatif, sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

- a. Lembar observasi aktivitas siswa
- b. Format observasi aktivitas guru
- c. Tes hasil belajar

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 68. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang dibuat oleh peneliti. Dalam pengamatan/observasi dan evaluasi siswa kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman pada pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti dibantu oleh seorang *observer* (teman sejawat). Dengan kehadiran orang lain sebagai *observer*, penelitian tindakan kelas ini menjadi bersifat objektif. Namun *observer* tidak terlibat terlalu jauh dalam mengambil keputusan yang

dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi di kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman dimana observasi ini dilaksanakan selama Proses Belajar Mengajar (PBM).
- Tes, tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.
- Catatan lapangan, dimana dilakukan untuk mencatat semua kegiatan siswa kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman dan guru selama pembelajaran berlangsung.

Pada teknik analisis data ini berkaitan dengan adanya rumusan masalah yaitu:

Bagaimana peningkatan pemahaman menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Oleh karena itu

pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Aktivitas Guru
2. Aktivitas Siswa

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Pada saat kegiatan eksplorasi, sebagian besar sudah terlaksana sesuai dengan rencana, namun masih jauh dari kesempurnaan. Pada tahap prapenulisan penilaian dibagi menjadi dua bagian yaitu penilaian terhadap membuka skemata siswa tentang menulis pengumuman. Hal ini terlihat dari semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Peneliti telah melakukan tanya jawab tentang pengertian pengumuman dan yang terpenting peneliti telah menjelaskan kepada siswa pengertian pengumuman dan cara-cara menulis pengumuman saat mengarahkan siswa melalui model *problem posing*.

Pada saat menulis, kegiatan elaborasi pelaksanaan perencanaan kurang tercapai, artinya tingkat

ketercapaian masih kurang hal ini disebabkan oleh guru kurang membimbing siswa dalam menulis pengumuman. Siswa kesulitan menulis pengumuman. Pada tahap pascapenulisan tahap revisi dan pengeditan belum sesuai dengan perencanaan dan tidak terlaksana dengan baik. Setelah dilakukan perevisian dan penelitian, siswa menyalin kembali pengumuman sesuai dengan saran yang diberikan temannya dan guru.

**a. Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1**

Hasil belajar siswa menulis pengumuman, dari tabel 02, rekapitulasi nilai menulis pengumuman diperoleh data: nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30 dari 19 orang siswa terlihat nilai 7

orang siswa sudah memperoleh nilai yang lebih dari nilai KKM yaitu 68. Sedangkan 12 orang siswa yang lain memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa siklus I adalah 60, sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 68. Hasil belajar siswa ini masih belum memuaskan. Untuk itu, penelitian ini perlu dilakukan pada siklus II.

**1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Metode *Problem Posing* pada Siklus I**

| Aspek                             | Pertemuan I |          | Pertemuan II |          | Rata-rata |
|-----------------------------------|-------------|----------|--------------|----------|-----------|
|                                   | Nilai (%)   | Kriteria | Nilai (%)    | Kriteria |           |
| Aktivitas Guru                    | 60,0        | Cukup    | 73,3         | Baik     | 66,7      |
| Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran | 51,7        | Kurang   | 60,0         | Cukup    | 55,9      |
| Rata-rata                         | 55,9        | Kurang   | 6,7          | Cukup    | 61,3      |

## 2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

### Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus I

| Ketuntasan Belajar | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------------|--------------|------------|
| Tuntas             | 7            | 36.8%      |
| Belum Tuntas       | 12           | 63.2%      |

Terlihat bahwa hanya 7 orang siswa (36.8%) yang mencapai KKM, dan 12 orang siswa lainnya (63.2%) masih memperoleh nilai kurang memuaskan atau masih di bawah KKM 68.

## 3) Data Hasil Penilaian Ranah Psikomotor

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran

berlangsung yaitu dilihat dari belajar siswa pada siklus I berdasarkan ranah Psokomotor dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aspek         | Deskriptor Nilai Siswa |            |            |
|---------------|------------------------|------------|------------|
|               | Huruf Kapital          | Tanda Baca | Kata Depan |
| Jumlah        | 12                     | 9          | 10         |
| Rata-rata     | 0,6                    | 0,4        | 0,5        |
| Prepresentase | 60%                    | 40%        | 50%        |

## 2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menulis pengumuman dengan menggunakan model *problem posing* siklus II, ditemukan informasi dari aspek guru. Dari aspek guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tergambar guru sudah melaksanakan hampir semua poin-poin yang terdapat dalam format penilaian aktivitas guru. Peneliti selaku guru telah berhasil memberikan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar menulis pengumuman.

Guru sudah berupaya memahami dan menerapkan RPP yang sudah dibuat. Dilihat dari hasil pengamatan ini pelaksanaannya sudah mengalami peningkatan. Pengalaman pada siklus I, guru kurang berinteraksi dengan siswa dan guru juga kurang efisien dalam menggunakan metode *problem posing* sehingga pada siklus I penelitian ini kurang berhasil. Pada siklus II pengalaman tersebut sudah dapat diatasi seperti guru sudah berinteraksi dengan siswa secara baik dan guru juga menggunakan metode *problem posing* dengan baik.

**a. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

**Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Metode *Problem Posing* pada Siklus II**

| Aspek                             | Pertemuan I |             | Pertemuan II |             | Rata-rata |
|-----------------------------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
|                                   | Nilai (%)   | Kriteria    | Nilai (%)    | Kriteria    |           |
| Aktivitas Guru                    | 80          | Sangat Baik | 86,6         | Sangat Baik | 83,3      |
| Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran | 73,3        | Baik        | 81,6         | Sangat Baik | 77,4      |
| Rata-rata                         | 76,6        | Baik        | 84,1         | Sangat Baik | 80,3      |

Dapat dikatakan bahwa persentase pengelolaan pembelajaran oleh guru melalui metode *problem posing* pada siklus II memiliki rata-rata 83,3. Sementara kualitas

Hasil belajar siswa menulis pengumuman dari tabel 06 rekapitulasi nilai menulis pengumuman diperoleh data: nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40 dari 21 orang siswa terlihat nilai 17 orang siswa sudah memperoleh nilai yang lebih dari nilai KKM yaitu 68. Nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa siklus II adalah 73,6.

**1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki rata-rata 77,4. Rata-rata secara keseluruhan adalah 80,3. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik.

## 2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir pada setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

### Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus I

| Ketuntasan Belajar | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------------|--------------|------------|
| Tuntas             | 17           | 81%        |
| Belum Tuntas       | 4            | 19%        |

Hal ini berarti sudah ada peningkatan nilai dari ranah kognitif pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. sehingga hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan tuntas dalam belajar dari ranah kognitif. Hal ini terjadi karena guru telah merubah cara mengajar dalam pembelajaran.

## 3) Data Hasil Penilaian Ranah Psikomotor

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi

hasil belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yaitu dilihat dari tiga tahap, tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap pascapenulisan. Hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan ranah Psikomotor dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aspek      | Deskriptor Nilai Siswa |            |            |
|------------|------------------------|------------|------------|
|            | Huruf Kapital          | Tanda Baca | Kata Depan |
| Jumlah     | 16                     | 15         | 10         |
| Rata-rata  | 0,8                    | 0,7        | 0,7        |
| Persentase | 76,2%                  | 71,4%      | 71,4%      |

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Posing* sudah berhasil mencapai kualitas baik, dan juga dengan model *Problem Posing* dapat meningkatkan pemahaman menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 10 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Peningkatan pengetahuan



materi tersebut dapat dilihat dari tes hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata 59,9, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 73,2.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Problem Posing* sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar bisa menggunakan model *Problem Posing* sebaik mungkin supaya bisa menambah variasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran.
2. Bagi siswa, disarankan agar bisa menerapkan model *Problem Posing* di dalam pembelajaran dengan baik.
3. Bagi sekolah disarankan agar membantu memperbaiki pelajaran bahasa Indonesia supaya bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desfitri, Rita dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Sisiwa Kelas VIII. 2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual, Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metodik Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Ganesha
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KTSP . 2006. *Mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: BSNP.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, M. Galim. 1996. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Galim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ramadhani, Wira. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IVa pada Pembelajaran Matematika Melalui Metode Problem Posing di SDN 13 Surau Gadang*

- Padang.Padang: FKIP  
Universitas Bung Hatta
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teacing*. Jakarta: Ciputat Pers
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Solehan T.W dkk. 2011. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana.2006. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suparno dan Mohammad Yunus 2007.*Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: UT
- Supriatna, EndangKasupardi. 2011. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa